

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ‘Pendudukan Jepang Di *Onderafdeling Wisselmeren* (1935 -1944)’. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui latarbelakang kedatangan orang Belanda (pemerintah Belanda dan *Zending CAMA* dari Amerika dan Katolik dari Eropa), terkhusus Jepang, dinamika penjajahan Jepang di Wisselmeren, dan dampak dari aksi-aksi Jepang yang membawa perubahan sosial bagi orang Me.

Metode yang dipakai dalam skripsi ini ialah penelitian lapangan, yakni studi pustaka dan wawancara. Sumber yang didapat dalam studi pustaka adalah buku, artikel, dan jurnal. Sumber ini didapatkan dari perpustakaan dan internet. Sedangkan wawancara dilakukan dengan mewawancarai para saksi sejarah Jepang di Paniai.

Dalam menganalisa pendudukan Jepang di *Onderafdeling Wisselmeren* (1935-1944), pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sejarah lokal. Selain itu teori yang digunakan dalam skripsi ini ialah teori perubahan sosial dari Soerjono Soekanto.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial, terkhusus perubahan pola perilaku dan sikap orang Me, dilatarbelakangi oleh kondisi buruk yang mereka alami di bawah penjajahan Jepang. Kedatangan Jepang selanjutnya dianggap orang Me disebabkan karena keberadaan orang Belanda, sehingga orang Me menaruh benci terhadap orang asing. Selain itu, penduduk lokal juga turut mengalamatkan kondisi yang mereka alami terhadap beberapa orang Me yang turut membantu tentara Jepang. Kenyataannya kebencian itu masih tertanam bahkan setelah penjajahan Jepang tersebut berakhir.

Kata Kunci : Penjajahan Jepang, Orang Me, Wisselmeren.

ABSTRACT

The title of this thesis is ‘Japanese Occupation in *Onderafdeling Wisselmeren* (1935 - 1944)’. It aim to know about the background of dutch arrived (dutch government, Zending CAMA from America, and Catholik Rome from Europe), especially Japan, the dynamic of Japanese occupation in Wisselmeren, and the impact who bring a social change to the people Me.

The method used in this thesis was field research, ie literature study and interview. The sources obtained in literature study were in books, articles, and journals. These sources were obtained from library and internet. While, the interview were conducted by interviewing the witnesses of Japanese history in Paniai.

In analyzing the Japanese occupation in *Onderafdeling Wisselmeren* (1935-1944), the approach used was the local history approach. Bisides, the theory used in this thesis was social change by Soerjono Soekanto.

The results of this research pointed out that social change, especially the changes in behavior patterns and attitudes of people Me, backed by the bad conditions who they experienced under Japanese occupation. The coming of Japan were further considered the people Me due to the presence of the Dutch, so those people Me hated against strangers. Besides, the local residents also addressed the conditions they experienced against some people Me who helped the Japanese army. In fact, the hatred was still embedded even after the Japanese occupation ended.

Keywords : Japanese occupation, people Me, Wisselmeren.